

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu alat yang berperan penting dalam kehidupan manusia terutama untuk mempermudah perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya. Salah satu moda transportasi darat adalah Angkutan Umum. Menurut PP nomor 74 tahun 2014, Angkutan umum diselenggarakan dalam upaya memenuhi kebutuhan angkutan orang dan / atau barang yang selamat, aman, nyaman, dan terjangkau.

Salah satu perusahaan jasa angkutan umum di Indonesia yang masuk dalam Badan Usaha Milik Negara khususnya dibawah Kementerian Perhubungan adalah Djawatan Angkutan Masal Republik Indonesia atau lebih dikenal DAMRI. Dari beberapa kantor DAMRI di khususnya di wilayah DKI Jakarta salah satunya berada di Perum Damri Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta. Perum Damri Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta, merupakan pool cabang yang berperan dalam membantu mitra pengemudi dalam hal perawatan, perbaikan serta penggantian suku cadang kendaraan. Perum Damri bergerak di bidang jasa angkutan penumpang yang memiliki pool serta bengkel sendiri. Perum Damri Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta tentunya memiliki manajemen bengkel yang sudah tersusun. Manajemen bengkel tersebut meliputi : layout bengkel, sistem *inventory* suku cadang, kinerja bagian administrasi, administrasi tata laksana teknik, gudang suku cadang, alat dan tata letak, SOP penggantian suku cadang dan sistem pencatatan perawatan, perbaikan, dan kerusakan kendaraan.

Perum Damri Bandara Soekarno-Hatta memiliki manajemen perbaikan atau perawatan kendaraan bus. Perbaikan dan perawatan tersebut tentunya membutuhkan *Stall*. Bagian perawatan dan perbaikan dalam Perum Damri dibagi menjadi lima bagian dan masing-masing bagian mempunyai *stall*. Berdasarkan surat keputusan menteri perindustrian nomor

551/MPP/Kep/10/1999 tentang fasilitas bengkel. Bengkel kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sekurang-kurangnya harus memiliki *stall* yang terdiri dari *stall* pencucian kendaraan, *stall* perbaikan dan perawatan, *stall* perbaikan *chasis* dan *body*, *stall body painting*.

Jumlah *stall* yang dimiliki oleh Perum Damri Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta sebanyak 6 *stall*, 200 armada pada tahun 2008. Tahun 2016 di Perum Damri Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta jumlah armada yang dimiliki meningkat sebanyak 265, dengan luas wilayah 15.876 m². *Stall* perawatan, *stall* pergantian ban, *stall* perbaikan *body repair* dan *body painting* menjadi satu hanggar. Sementara perawatan mesin, perawatan AC, perbaikan khusus gardan tidak mempunyai *stall*, sehingga proses pengerjaan perawatan mesin dan perawatan AC dilakukan pada ruang terbuka. Oleh karena itu harus menambah *stall* perawatan yang disesuaikan dengan jumlah armada yang dimiliki untuk memenuhi ketentuan SK DIREKSI No.SK.705/PL.202/DAMRI-2008 Serta melakukan perancangan ulang *layout* bengkel dan tempat perawatan maupun perbaikan yang disesuaikan dengan standar agar kinerja teknik dapat lebih optimal.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah *stall* yang sesuai dengan jumlah armada yang dimiliki oleh Perum Damri Bandara Soekarno-Hatta terhadap *standart* yang telah ditetapkan oleh surat keputusan menteri perindustrian nomor 551/MPP/Kep/10/1999 dan dampak kinerja teknik pada Perum Damri Bandara Soekarno-Hatta.

Oleh karena itu, peneliti mengajukan judul skripsi **DESAIN PENINGKATAN LAYOUT BENGKEL BAGIAN PERAWATAN DAN PERBAIKAN (STUDI KASUS PERUM DAMRI CABANG ANGKUTAN BANDARA SOEKARNO-HATTA)**.

1.2 Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi eksisting *layout* bengkel bagian perawatan dan perbaikan di Perum Damri Cabang Bandara Soekarno-Hatta ?
2. Bagaimana peningkatan *layout* bengkel bagian perawatan dan perbaikan di Perum Damri Cabang Bandara Soekarno-Hatta ?
3. Bagaimana bentuk desain *layout* bengkel di Perum Damri Cabang Bandara Soekarno-Hatta ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan terbatas pada:

1. Objek penelitian adalah bengkel Perum Damri Soekarno-Hatta Cabang Cakung Jakarta Timur,
2. Penelitian ini terfokus untuk memberikan rekomendasi *layout* di bengkel bagian perawatan dan perbaikan Perum damri soekarno-hatta cabang cakung jakarta timur.
3. Penelitian ini terfokus pada bagian perawatan dan perbaikan seperti *stall* perawatan bus, perbaikan bus serta ruang AC, ruang *body repair*, perbaikan gardan, dan *body wash*.
4. Aplikasi yang digunakan untuk memberikan gambaran rekomendasi menggunakan aplikasi *sketchUp* 2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Menjelaskan kondisi eksisting *layout* bengkel bagian perawatan dan perbaikan di Perum Damri Cabang Bandara Soekarno-Hatta.
2. Menjelaskan perbedaan desain dari *layout* bagian perawatan dan perbaikan bengkel Perum Damri dengan aturan yang telah ada. Memberikan masukan atau rekomendasi dengan menambah *stall* perawatan dan perbaikan yang disesuaikan dengan jumlah armada yang dimiliki Perum Damri Bandara Soekarno-Hatta serta menambah

stall perawatan bus, perbaikan bus serta ruang AC, ruang *body repair*, perbaikan gardan, dan *body wash*

3. Mengetahui tentang desain layout Perum Damri Cabang Bandara Soekarno-Hatta sesuai kebutuhan.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk pribadi
 - a. Sebagai pembelajaran untuk penelitian selanjutnya dan mendapatkan gelar Sarjana Terapan.
 - b. Memperdalam tentang desain *layout* bengkel.
2. Untuk Umum
 - a. Memberikan inovasi desain *layout* bengkel .
 - b. Memberikan rekomendasi desain *layout* bengkel yang sesuai dengan ketentuan .
 - c. Dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini dapat diuraikan menjadi 5 tahapan yakni meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil yang telah dicapai untuk menjawab tujuan dari TA. Saran dibuat berdasarkan pengalaman penulis ditujukan kepada para taruna/ peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah dilaksanakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan pustaka dan landasan teori. Isi tinjauan pustaka dan landasan teori hampir sama dengan yang disajikan pada proposal TA, namun sudah diperluas dan disempurnakan

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat uraian rinci tentang langkah-langkah dan metode penyelesaian masalah, bahan atau materi TA, alat yang dipergunakan, metoda pengambilan data atau metoda analisis hasil, proses pengerjaan dan masalah yang ditimbulkan pada BAB I dan didukung oleh landasan teori BAB II. Alat yang dipergunakan diuraikan dengan jelas dan jika memungkinkan disertai dengan gambar dan spesifikasinya. Metoda penyelesaian berupa uraian lengkap dan rinci mengenai langkah-langkah yang telah diambil dalam menyelesaikan masalah dan dibuat dalam bentuk diagram alir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasannya. Hasil TA hendaknya dalam bentuk tabel, grafik, foto/ gambar atau bentuk lain dan ditempatkan sedekat mungkin dengan pembahasan agar pembaca dapat lebih mengikuti uraian pembahasan. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh dibuat berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau statistik. Hasil hendaknya juga dibandingkan dengan hasil TA atau penelitian terdahulu yang sejenis.

BAB V KESIMPULAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil yang telah dicapai untuk menjawab tujuan dari TA. Saran dibuat berdasarkan pengalaman penulis ditujukan kepada para taruna/ peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah dilaksanakan.